
**PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG KERANG SEBAGAI PRODUK
KERAJINAN TANGAN DENGAN NILAI JUAL TINGGI**

Adelyna Oktavia Nasution¹, Siti Annisa Pulungan², Arum Lailan Safitri³, Ica Agustriani Ge'e⁴,
Zakya Maulida⁵, Eka Syam Setiawan Lubis⁶, Anisa Ananda Putri⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: adelyna1100000198@uinsu.ac.id¹, sitiplg400@gmail.com²,
arumlailan22@gmail.com³, icaagustrinisgee@gmail.com⁴, zakya0705231013@uinsu.ac.id⁵,
ekasetiawanlubis@gmail.com⁶, anisaanandap8@gmail.com⁷

Abstrak: Indonesia sebagai negara maritim menghasilkan limbah cangkang kerang dalam jumlah besar akibat tingginya konsumsi kerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan limbah tersebut menjadi produk kerajinan bernilai jual tinggi di rumah produksi Ibu Nuraimah, Medan Marelan, melalui metode kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pembuatan meliputi pembersihan, pengeringan, dan perakitan menjadi berbagai produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk kerajinan tangan dari limbah cangkang kerang memiliki harga jual yang bervariasi, mulai dari Rp 25.000 untuk produk bunga hingga Rp 300.000 untuk produk hiasan dinding, sementara harga jual di rumah produksi lain mulai dari Rp 30.000 untuk produk bunga hingga Rp 200.000 untuk produk hiasan dinding. Perbandingan harga menunjukkan bahwa produk Ibu Nuraimah cenderung lebih murah untuk bunga, namun lebih mahal untuk tempat tisu dan hiasan dinding dibandingkan rumah produksi lain.

Kata Kunci: Limbah Cangkang Kerang, Kerajinan Tangan, Ibu Nuraimah, Marelan.

Abstract: Indonesia, as a maritime country, produces a large amount of shellfish waste due to high shellfish consumption. This study aims to examine the utilization of this waste into high-value handicraft products at Mrs. Nuraimah's production house in Medan Marelan, using a qualitative method with observation, interview, and documentation techniques. The production process includes cleaning, drying, and assembling the waste into various products. The research results show that the selling price of handicrafts made from seashell waste varies, ranging from Rp 25,000 for flower products to Rp 300,000 for wall decoration products, while the selling price at other production houses ranges from Rp 30,000 for flower products to Rp 200,000 for wall decoration products. Price comparisons indicate that Mrs. Nuraimah's products are generally cheaper for flowers, but more expensive for tissue holders and wall decorations compared to other production houses.

Keywords: Shellfish Waste, Handicrafts, Mrs. Nuraimah, Marelan.

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara maritim, memiliki potensi besar dalam sektor perikanan dan kelautan. Salah satu hasil laut yang banyak dikonsumsi adalah semua jenis kerang. Konsumsi kerang yang tinggi menghasilkan limbah cangkang dalam jumlah besar. Limbah kerang sering kali tidak dimanfaatkan secara baik dan hanya berakhir sebagai sampah di pesisir pantai, yang dapat mencemari lingkungan.

Kerang merupakan salah satu jenis dari ribuan jenis makanan laut dengan nilai ekonomi tinggi pada daging dan cangkangnya. Pemanfaatan cangkang kerang sebagai bahan baku kerajinan tidak hanya memberikan nilai ekonomis, tetapi berkontribusi pada pengurangan pencemaran lingkungan. Tekstur cangkang kerang yang unik dan menarik membuatnya sangat cocok untuk dibentuk menjadi berbagai jenis kerajinan tangan yang kreatif dan bernilai estetika tinggi (Yahya dan Latjompoh, 2020). Kerajinan berbahan kerang merupakan salah satu jenis kerajinan yang populer di Indonesia (Hardjanto, 2020).

Cangkang kerang kaya akan kalsium karbonat (CaCO_3), yang membuatnya memiliki potensi besar dalam berbagai aplikasi industri. Bentuk cangkang kerang yang beragam, seperti pipih, spiral, hingga menyerupai tanduk berduri, menawarkan peluang kreatif untuk diolah menjadi kerajinan tangan yang unik. Dengan dua jenis utama cangkang kerang, yaitu berpasangan dan tidak berpasangan (spiral), keunikan bentuknya dapat dimanfaatkan untuk menciptakan produk kerajinan yang kreatif (Syahmidarni, et.al, 2021). Contoh kerajinan tangan yang dapat dihasilkan yaitu seperti kalung, gelang, gantungan kunci, dll.

Di Kota Medan, khususnya kecamatan Medan Marelan terdapat banyak rumah produksi kerajinan tangan dari limbah cangkang kerang. Salah satunya rumah Ibu Nuraimah. Ibu Nuraimah sudah memproduksi macam-macam jenis barang yang berbahan dasar limbah cangkang kerang seperti, kotak tisu, bunga, cermin, hiasan dinding, dan lainnya yang semua produk kerajinannya berbahan dasar dari limbah cangkang kerang. Ibu Nuraimah memproduksi hal itu sudah lama mulai dari tahun 2013 hingga sekarang di rumahnya. Karyakaryanya juga sudah sangat terkenal sudah terjual keluar kota bahkan keluar negeri. Ibu Nuraimah juga bekerja sama dengan pihak kecamatan Medan Marelan pada ajang/pameran bahkan usahanya ini di dukung penuh oleh pihak Kantor Camat, PKK, dan Dinas Lingkungan Hidup.

Penelitian tentang kerajinan cangkang kerang telah menjadi topik penelitian oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian oleh Debbi dan Nurul (2021) tentang pemanfaatan limbah cangkang kerang di desa Kuala Indah, menunjukkan bahwa pengolahan limbah cangkang kerang dapat menjadi sarana pendidikan lingkungan dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat wilayah pantai. Sedangkan penelitian Salim et.al (2022) berfokus pada pemanfaatan cangkang kerang sebagai cenderamata wisata untuk memajukan keterampilan dan kreativitas perajin serta meningkatkan industri kerajinan di daerah tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan miniriset tentang manfaat cangkang kerang sebagai produk kerajinan tangan dengan nilai jual tinggi di Rumah Produksi Ibu Nuraimah.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi limbah cangkang kerang menjadi produk kerajinan dengan nilai jual harga tinggi dan menganalisis harga jualnya dengan melakukan perbandingan harga jual dengan toko atau pasaran lain.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu, 12 April 2025 di rumah Ibu Nuraimah berlokasi di Jalan Young Panah Hijau Al Erman, Lk 5, Kelurahan Labuhan Deli, Kecamatan Medan Marelان.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan di rumah produksi limbah cangkang kerang milik Ibu Nuraimah. Wawancara dilakukan secara tatap muka (*face to face*) dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh penulis kepada Ibu Nuraimah. Dokumentasi dilakukan berupa pengambilan gambar atau foto dari hasil pembuatan kerajinan tangan dari limbah cangkang kerang.

Prosedur Kerja

Prosedur pembuatan kerajinan tangan limbah cangkang kerang terdiri dari 2 (dua) tahapan, yaitu:

a. Proses Pembersihan dan Pengeringan Limbah Cangkang Kerang

Kerang yang digunakan di ambil dari laut umumnya tidak dalam keadaan bersih. Biasanya, kerang tersebut masih kotor dan dipenuhi tanah serta lumut. Oleh karena itu, limbah cangkang kerang di bersihkan dengan metode kimiawi. Berikut bahan dan alat yang dipersiapkan untuk proses pembersihan limbah cangkang kerang: Limbah cangkang kerang, siput atau keong, kaporit, gayung, ember, air, sarung tangan karet, sunlight, sikat gigi bekas, wadah dan lainnya.

Langkah-langkah pembersihan meliputi:

1. Pilih kerang dan pisahkan kerang yang masih utuh dengan kerang yang sudah hancur.
2. Jika sudah dipilih kerang maka tahap selanjutnya yaitu pencucian kerang, sediakan ember lalu isi dengan air dan campurkan kaporit lalu masukan kerang yang akan di cuci, aduk dengan tangan jangan lupa gunakan sarung tangan agar tangan tidak terluka, cuci hingga kerang benar-benar bersih lalu pisahkan kerang yang sudah di cuci tadi ke wadah yang baru dan bilas satu kali menggunakan air bersih lalu tiriskan dan dijereng di nampan ataupun wadah lainnya jemur 1 sampai 2 hari dengan sinar matahari sampai kerang benar-benar kering.



Gambar 2.1 Cangkang Kerang Yang Sudah Melewati Proses Pencucian Dan Pengeringan

b. Proses Pembuatan Produk

Langkah-langkah pembuatan produk meliputi:

1. Persiapan yaitu disiapkan alat seperti gergaji, pisau cutter, gunting, glue gun (lem tembak), tang potong, sarung tangan latex, kuas, dan bahan seperti Limbah cangkang kerang, siput atau keong, Lem lilin, triplek, kaca, jilbab bekas, tali kur, benang goni, tali sepatu bekas, tali pandu, wadah bekas, busa kulkas, cat pilox, dan gliter.
2. Pembuatan produk sesuai kreativitas seperti pembuatan bingkai, cermin, hiasan bunga, hiasan dinding, tempat tisu.



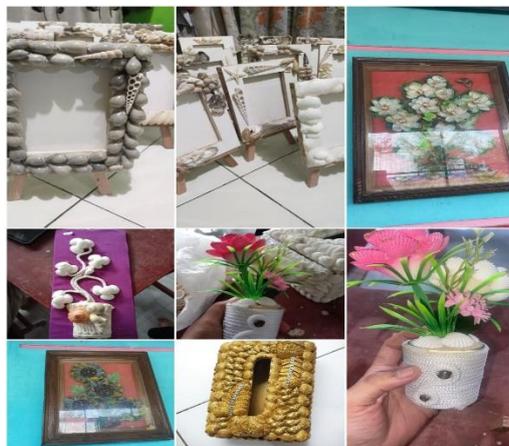
Gambar 2.2 Proses Pengolahan Kerajinan Tangan Limbah Cangkang Kerang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kerajinan dari limbah cangkang kerang tidak hanya memiliki nilai estetika tinggi, tetapi memberikan dampak baik bagi masyarakat setempat. Dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat membuka peluang baru bagi industri kerajinan, termasuk dalam hal souvenir dan barang-barang interior yang unik. Hal ini memacu pertumbuhan usaha kerajinan dan meningkatkan kreativitas para seniman dan desainer untuk menghasilkan produk yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

Mencari bahan baku alternatif yang bernilai tinggi sangatlah penting untuk meningkatkan peluang pasar. Memanfaatkan kerang-kerangan dapat menjadi pilihan yang menarik. Dengan kreativitas yang tepat, kerang-kerang yang di pantai bisa dijadikan berbagai jenis kerajinan tangan yang unik dan bernilai.

Dari hasil wawancara dengan pemilik rumah produksi limbah cangkang kerang yaitu Ibu Nuraimah, yang mempunyai ide untuk menciptakan inovasi baru dengan memanfaatkan limbah cangkang kerang menjadi produk kerajinan tangan seperti hiasan bunga, tempat tisu, cermin, bingkai dan hiasan dinding.



Gambar 3.1 Aneka Kerajinan Tangan Limbah Cangkang Kerang Ibu Nuraimah

Ibu Nuraimah awalnya beranggapan bahwa kerajinan limbah cangkang kerang hanya memiliki nilai jual yang rendah. Namun, setelah menciptakan berbagai macam karya unik dari limbah cangkang kerang tersebut ternyata banyak orang yang tertarik dan memiliki nilai harga jual yang tinggi, seperti yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Data Harga Jual Hasil Produk Kerajinan Limbah Cangkang Kerang Ibu Nuraimah

No	Nama Produk	Harga Produk	Keterangan
1	Hiasan Bunga	25.000 – 50.000	Tersedia dalam berbagai jenis ukuran. Berbahan dasar cangkang kerang dengan tambahan cat, lem dan beberapa bahan lainnya yang melengkapi desain.
2	Tempat Tissue	75.000 – 100.000	Terdapat dalam berbagai jenis ukuran. Berbahan dasar cangkang kerang dengan tambahan triplek, cat, lem, dan beberapa bahan lainnya.
3	Cermin	100.000 – 125.000	Tersedia dalam berbagai jenis ukuran. Berbahan dasar cangkang kerang, triplek, kaca, cat, lem, dan beberapa bahan lainnya.
4	Bingkai	100.000 – 150.000	Terdapat berbagai jenis ukuran. Bahan yang di gunakan berbahan dasar cangkang kerang, triplek, kayu, cat, lem dan 3 sampai 4 bahan tambahan lainnya
5	Hiasan Dinding	200.000 – 300.000	Terdapat berbagai jenis ukuran. Bahan yang di gunakan berbahan dasar cangkang kerang, triplek, kayu, cat, lem dan 3 sampai 4 bahan tambahan lainnya

Pada Tabel 3.1 harga minimum untuk kerajinan limbah cangkang kerang adalah hiasan bunga mulai dari pada Rp 25.000, sedangkan harga paling mahal adalah hiasan dinding dengan

jumlah Rp 300.000. Dengan harga dan ukuran beragam, buat daya tarik pembeli dengan harga tinggi untuk kerajinan limbah cangkang kerang tersebut.

Selain data harga jual di atas, penulis juga membandingkan harga jual produk cangkang kerang milik Ibu Nuraimah dengan toko/rumah produksi yang lainnya yaitu dengan rumah produksi cangkang kerang Kuala Indah. Data harga jual kerajinan cangkang kerang di rumah produksi cangkang kerang Kuala Indah dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Harga Jual Hasil Produk Kerajinan Limbah Cangkang Rumah Produksi Kuala Indah

NO	Nama Produk	Harga Produk	Keterangan
1	Bunga	30.000 – 50.000	Tersedia beragam ukuran
2	Pot Bunga	50.000 – 150.000	Terdapat berbagai ukuran
3	Tempat Tissue	40.000 – 80.000	Tersedia ukuran kecil dan besar
4	Hiasan Dinding	100.000 – 200.000	Terdapat beragam ukuran dan model yang berbeda

(Sumber: Debbi dan Nurul, 2021)

Berdasarkan Tabel 3.2 harga minimum untuk kerajinan limbah cangkang kerang di rumah produksi Kuala Indah adalah hiasan bunga mulai dari Rp 30.000, sedangkan harga paling mahal adalah hiasan dinding dengan jumlah Rp 200.000.

Dengan demikian, dapat dibandingkan harga jual produk bunga di rumah produksi Ibu Nuraimah lebih murah dibandingkan dengan rumah produksi Kuala Indah. Selisih harga cukup signifikan sekitar tiga kali lipat. Pada produk tempat tissue, harga jual di rumah produksi Kuala Indah lebih murah dibandingkan rumah produksi Ibu Nuraimah. Dan pada produk hiasan dinding, harga jual di rumah produksi Ibu Nuraimah lebih tinggi dibandingkan rumah produksi Kuala Indah. Perbedaan harga ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kualitas bahan, desain, ukuran, atau segmentasi pasar yang dibidik oleh masing-masing rumah produksi.

KESIMPULAN

Memfaatkan limbah kerang sebagai bahan dasar kerajinan tangan terbukti efektif dalam mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Proses pengolahan yang relatif sederhana dapat menghasilkan produk-produk

kreatif dengan nilai jual tinggi, seperti hiasan bunga, tempat tisu, cermin, bingkai, dan hiasan dinding. Keberhasilan rumah produksi Ibu Nuraimah di Medan Marelan menjadi contoh nyata bahwa inovasi dalam pengelolaan limbah dapat membuka peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan, serta mendukung pengembangan ekonomi kreatif berbasis lingkungan.

Dengan membandingkan rumah produksi Ibu Nuraimah dengan rumah produksi lain, diperoleh bahwa produk Ibu Nuraimah cenderung lebih murah untuk bunga, namun lebih mahal untuk tempat tisu dan hiasan dinding dibandingkan rumah produksi lain. Perbedaan harga ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kualitas bahan, desain, ukuran, atau segmentasi pasar

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Salim. et al. (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang untuk produk kerajinan tangan masyarakat pesisir. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. Vol 4 No 4. 42-49.
- Abubakar, Salim. et al. (2022). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Sebagai Cenderamata Wisata Dikelurahan Tobololo Kota Ternate. *Jurnal pengabdian masyarakat*. Vol 2 No 4. 39-48.
- Al Islamiyah, Syahmidarni. et al. (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Cenderamata. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*. Vol 7 No 1. 41-43.
- Amilia, Euis. (2019). Teknologi Ekonomi Kreatuf, Upaya Pemanfatan Limbah Kulit Kerang Memiliki Nilai Ekonomi Tinggi Di Desa Karang Suraga Kecamatan Cinangka. *Jurnal ABDIKARYA*. Vol 1 No 1. 13-20.
- Anggraeni, Maula. et al. (2023). Pemanfatan Cangkang Sinting Sebagai Kerajinan Yang Memiliki Nilai Jaul Di Desa Bukit Kerak Bangka Barat. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol 1 No 1. 295-298.
- Hardjanto, Kurnia (2020). *Pemanfatan Limbah Kulit Kerang Sebagai Sumber Ekonomi Rumah Tangga: Studi Kasus Di Sabila Craft, Magelang City*. Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan.
- Musapana, Siti dan Intan Risky Amalia (2020). Kerajinan Limbah Cangkang Kerang Sebagai Alternatif Pembuatan Bros Ramah Lingkuhngan Tambakrejo Semarang. *Jurnal Pengandian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol 2 No 1. 58-66.
- Sibagariang, Debbi Intan Syafira dan Nurul Kholiza Riani. (2021). Pendidikan Lingkungan

Melalui Pengolahan Limabah Cangkang Kerang Di Desa Kuala Indah, Kabupaten Batu
Bara. Pros SemNas Peningkatan Mutu Pendidikan. Vol 2 No 1. 6-9.